

202210420311091
Zahwa Zahratuzzabal
Prodi Ilmu Keperawatan

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN FAKTOR
LINGKUNGAN DENGAN TERJADINYA SKABIES PADA
SANTRI MI PONDOK PESANTREN**

SKRIPSI



Oleh :

Zahwa Zahratuzzabal

NIM. 202210420311091

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2026

202210420311091
Zahwa Zahratuzzabal
Prodi Ilmu Keperawatan

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN
TERJADINYA SKABIES PADA SANTRI MI PONDOK PESANTREN**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

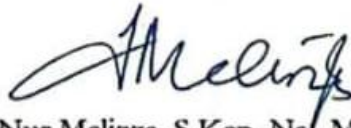
ZAHWA ZAHRATUZZABAL

NIM. 202210420311091

Skripsi ini Telah Disetujui

Tanggal, 10 Oktober 2025

Pembimbing



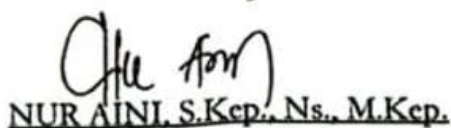
Nur Melizza, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIDN. 0727047601

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang



NUR AINI, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. UMM. 11414100552

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN TERJADINYA SKABIES PADA SANTRI MI PONDOK PESANTREN

SKRIPSI

Disusun Oleh :

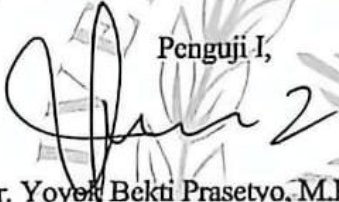
ZAHWA ZAHRATUZZABAL

2022104203111091

Di Ujikan Pada Tanggal :

2 Desember 2025

Penguji I,



Prof. Dr. Yoyek Bakti Prasetyo, M.Kep., Sp.Kom.

NIP. UMM. 11203090405

Penguji II,



Lilis Setyowati, M.Sc

NIP. UMM. 110916051980

Penguji III,



Nur Melizza, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. UMM. 140316091990

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Malang



Dr. apt. Hidayat Rachmawati, S.SI., Sp.FRS.

NIP. UMM. 11406090449

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahwa Zahratuzzabal

NIM : 202210420311091

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan *Personal hygiene* Dan Faktor Lingkungan Dengan
Terjadinya Skabies Pada Santia Mi Pondok Pesantren

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 02 Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



ZAHWA ZHRATUZZABAL

NIM. 202210420311091

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan bimbinganNya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Personal hygiene* dan Faktor Lingkungan Dengan Terjadinya Skabies Pada Santri MI Pondok Pesantren”. Penulisan ini merupakan salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada program studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.

Bersamaan ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Nazaruddin Malik, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Dr. Apt. Hidayah Rachmawati, S.Si., Sp.FRS selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Ibu Nur Aini, S.Kep., Ns., M.Kep., Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Ibu Nur Melizza, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Dosen Pembimbing skripsi atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah dengan sepenuh hati memberikan pendidikan, bimbingan, serta ilmu pengetahuan sepanjang masa perkuliahan. Ucapan hormat dan terima kasih disampaikan atas segala dedikasi, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan selama proses pembelajaran akademik.

6. Kepada bidadari surgaku “Yulia Andriyana”. Perempuan paling kuat yang bukan hanya melahirkan dan memberikan saya kehidupan, tetapi juga memperjuangkan hidup ini sendiri hanya untuk saya. Perempuan yang menjalani dua peran sekaligus dengan penuh perjuangan. Perempuan yang menjadi alasan saya untuk terus bertahan dan melangkah sejauh ini. Yang selalu menuntut saya, untuk menjadi perempuan yang memiliki pendidikan tinggi agar mampu berdiri di atas kaki sendiri. Karena, beliau tidak ingin saya mengulang beratnya perjuangan yang pernah beliau lalui. Setiap perjuangan kecil yang saya capai hari ini bukan karena saya kuat, tetapi karena beliau yang tidak pernah berhenti berjuang untuk saya dan doa – doa beliau yang diam- diam dipanjatkan hanya untuk melihat putri kecilnya menjadi wanita yang sukses dunia – akhirat.
7. Kepada Perempuan kedua yang sangat saya sayangi “Amelia Fidana” (tante penulis), yang tidak pernah lelah menyayangi dan menguatkan saya, bahkan ketika saya sendiri pun merasa rapuh dan hampir menyerah. Perempuan yang selalu meluangkan seluruh waktunya, hingga mengesampingkan lelah dan urusan sendiri hanya demi memastikan saya baik – baik saja. Dengan keyakinan yang beliau titipkan kepada saya, saya belajar dan percaya bahwa saya mampu dan saya bisa, meski sering sekali hati saya penuh dengan keraguan. Jika hari ini saya masih bertahan dan melangkah, itu karena beliau tetap memilih, untuk tetap menemani dan mencintai saya dengan setulus hatinya ketika saya membutuhkan sandaran, menjadi doa yang diam- diam menguatkan saya, dan kehadiran yang selalu membuat saya merasa tidak pernah sendirian.

8. Kepada Om saya “Heri Purnomo” terimakasih telah hadir dan menggantikan peran ayah dalam hidup saya, dengan kasih sayang dan perhatian yang tulus untuk saya. Beliau hadir bukan karena kewajiban, tetapi karena ketulusan, dan hal itu yang membuatnya berarti bagi saya. Untuk adik- adikku tercinta “ Farrel, Fachri, Fadhil”, meski kita tidak terikat oleh darah, kalian selalu ada di setiap cerita hidup saya. Yang menjadikan tempat pulang, penguat saat saya lelah, dan pengingat bahwa saya tidak pernah sendiri.
9. Kepada Alm Kakek “ Martha Islam” yang selalu memberikan kasih sayang dan menjadi tempat saya merasa aman. Kepergian beliau sempat membuat saya ragu dan hilang arah, karena saya harus melanjutkan hidup tanpa sosok yang selama ini menjadi sandaran hidup saya. Rindu ini tidak pernah benar-benar hilang, hanya akan selalu saya simpan melalui doa. Serta untuk Uti tersayang “Siti Mutmainah”, terimakasih atas keikhlasan dan kasih sayang yang tidak pernah putus dalam merawat dan menjaga saya. Disetiap perhatian kecil, saya belajar tentang cinta yang tulus dan pengorbanan yang tidak meminta balasan.
10. Kepada Sosok lelaki yang saya temui di perkuliahan, manusia menyebalkan yang sering menyebut dirinya “Alex Boy”. Terima kasih atas kasih sayang yang selalu kamu berikan dan dukungan yang tidak pernah putus untuk saya. Di saat saya merasa lelah, ragu, dan hampir menyerah, kamu selalu hadir dengan kesabaran dan perhatian yang membuat saya merasa tidak sendirian. Kamu menjadi tempat saya berbagi cerita, menenangkan pikiran, dan menguatkan langkah saya untuk terus berproses dan bertahan. Kehadiranmu memberi warna dalam perjalanan perkuliahan dan hidup

saya, dan dukunganmu menjadi salah satu alasan mengapa saya mampu melewati setiap tahapan dengan lebih kuat dan penuh keyakinan.


11. Kepada teman-temanku tersayang “Pingka dan Intan”. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan saya, menemani di saat lelah, dan menguatkan di saat saya hampir menyerah. Kalian hadir bukan hanya sebagai teman, tetapi sebagai tempat berbagi cerita, tawa, dan air mata. Bersama kalian, proses yang berat terasa lebih ringan karena saya tahu ada bahu untuk bersandar dan tangan yang siap menggenggam. Kepada Gen7ration “Intan, Pingka, Zia, Sandrina, Elsa, Icha”, terima kasih atas kebersamaan, kekompakan, dan kenangan yang tercipta di setiap langkah. Di tengah kesibukan dan tekanan, kalian menjadi ruang aman untuk kembali tertawa dan merasa dimengerti. Kebersamaan kita bukan sekadar pertemanan, tetapi tentang saling menguatkan dan tumbuh bersama. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap tinggal, menemani, dan menjadi bagian dari cerita hidup saya yang tidak akan pernah saya lupakan.
12. Kepada Sosok anak kecil “Zahwa Zahratuzzabal” yang sejak awal hidupnya tidak pernah benar-benar merasakan hangatnya keluarga yang utuh. Anak kecil yang belajar memahami luka lebih cepat daripada kebahagiaan, namun tetap memilih untuk bertahan. Terima kasih karena tidak pernah menyerah meski sering merasa sendiri, karena terus berjalan meski langkah terasa berat, dan karena tetap berusaha kuat saat dunia tidak memberi banyak pilihan. Semua air mata yang disembunyikan, semua lelah yang dipendam, dan semua rasa sakit yang tidak pernah terucap, akhirnya menjadi bukti bahwa kamu mampu melewati semuanya. Hari ini, kamu

berdiri sebagai bukti bahwa masa lalu yang sulit tidak mampu menghentikanmu untuk tumbuh, bermimpi, dan membuktikan bahwa kamu bisa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna, sehingga masukan serta saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca.

Malang, 19 November 2024




Penulis

ABSTRAK

Hubungan *Personal hygiene* dan Faktor Lingkungan dengan Terjadinya Skabies pada Santri MI Pondok Pesantren

Zahwa Zahratuzzabal¹, Nur Melizza²

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang

zahwaazahraaa@gmail.com

Latar Belakang: Skabies merupakan penyakit kulit menular yang masih sering ditemukan di lingkungan pondok pesantren akibat perilaku kebersihan diri yang kurang serta kondisi lingkungan yang padat dan fasilitas sanitasi yang terbatas. Penularan penyakit ini dapat terjadi melalui kontak langsung maupun tidak langsung dengan penderita, seperti melalui pakaian, handuk, atau tempat tidur yang digunakan bersama. Santri usia Madrasah Ibtidaiyah termasuk kelompok yang rentan karena tingkat pengetahuan dan kebiasaan menjaga kebersihan diri masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personal hygiene* dan faktor lingkungan dengan kejadian skabies pada santri MI Pondok Pesantren.

Metode: Penelitian menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 88 santri yang berada di Jawa Timur, dipilih dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan lembar observasi, sedangkan analisis data menggunakan uji Chi-Square dan regresi logistik.

Hasil: Terdapat hubungan signifikan antara kebersihan kulit dan tangan ($p=0,026$), kebersihan pakaian ($p=0,031$), dan kebersihan handuk ($p=0,036$) dengan kejadian skabies. Faktor lingkungan mayoritas tergolong baik dan tidak menunjukkan variasi yang cukup untuk dilakukan uji statistik.

Kesimpulan: *Personal hygiene* berperan penting dalam pencegahan skabies pada santri MI, terutama pada kebersihan kulit, pakaian, dan handuk. Diperlukan peningkatan edukasi kebersihan diri serta pengawasan rutin di lingkungan pesantren untuk menekan risiko penularan skabies.

Kata Kunci: skabies, *personal hygiene*, faktor lingkungan, santri, pesantren.

ABSTRACK

The Relationship between Personal hygiene and *Environmental* Factors with the Incidence of Scabies among MI Islamic Boarding School Students

Zahwa Zahratuzzabal¹, Nur Melizza²

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang

zahwaazahraaa@gmail.com

Background: Scabies is a contagious skin disease that is still commonly found in Islamic boarding schools, mainly due to poor personal hygiene and crowded living conditions with limited sanitation facilities. Transmission can occur through direct or indirect contact with an infected person, including shared clothing, towels, or bedding. Madrasah Ibtidaiyah students are considered a vulnerable group because their knowledge and habits of maintaining personal hygiene are still low. This study aims to determine the relationship between personal hygiene and environmental factors with the incidence of scabies among MI students in Islamic boarding schools.

Methods: This study used an observational analytical design with a cross-sectional approach. A sample of 88 students in East Java was selected using total sampling. The research instruments consisted of questionnaires and observation sheets, while data analysis used the Chi-Square test and logistic regression.

Results: There was a significant relationship between skin and hand hygiene ($p=0.026$), clothing hygiene ($p=0.031$), and towel hygiene ($p=0.036$) with the incidence of scabies. The majority of *Environmental* factors were classified as good and did not show sufficient variation to perform statistical tests.

Conclusion: Personal hygiene plays an important role in preventing scabies among Islamic boarding school students, especially skin, clothing, and towel hygiene. Improved personal hygiene education and routine monitoring in the boarding school *Environment* are needed to reduce the risk of scabies transmission.

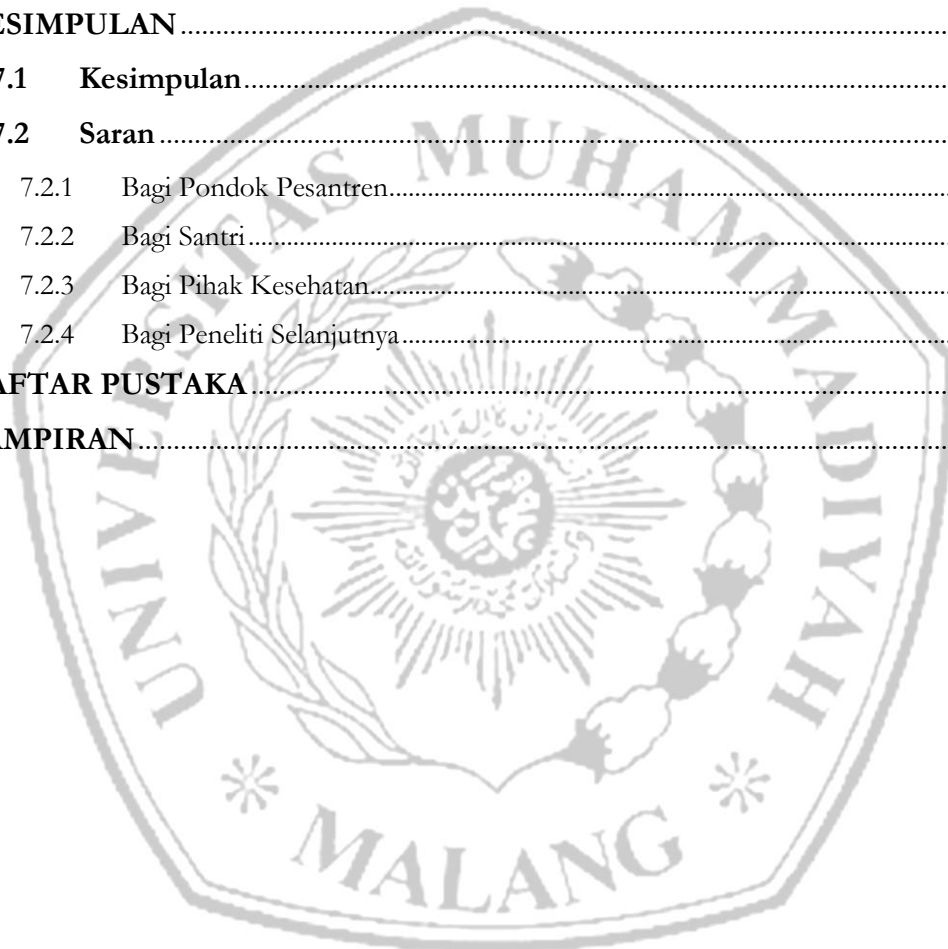
Keywords: scabies, personal hygiene, *Environmental* factors, Islamic boarding school students, Islamic boarding school.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat	6
1.4.1 Manfaat Ilmiah	6
1.4.2 Manfaat Teoritis	7
1.4.3 Manfaat Praktis	7
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Pondok Pesantren	10
2.1.1 Definisi Pondok Pesantren	10
2.1.2 Peran Pondok Pesantren	11
2.1.3 Fungsi Pondok Pesantren	11
2.1.4 Penyakit Yang Sering Terjadi di Pondok Pesantren	12
2.2 Konsep Skabies	13
2.2.1 Definisi Skabies	13

4.7.1	Tahap Persiapan.....	54
4.7.2	Tahap Pelaksanaan	54
4.7.3	Tahap Pengolahan Data	55
4.8	Analisis Data	56
4.8.1	Analisis Univariat.....	56
4.8.2	Analisis Bivariat.....	56
4.8.3	Analisis Multivariat.....	57
4.9	Etika Penelitian.....	58
BAB V	61
HASIL PENELITIAN	61
5.1	Karakteristik Responden	62
5.2	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	63
5.2.1	Gejala Skabies.....	65
5.2.2	Kebersihan Kulit dan Tangan.....	65
5.2.3	Kebersihan Pakaian	66
5.2.4	Kebersihan Handuk	67
5.2.5	Penggunaan Antiseptik / Sabun.....	68
5.2.6	Pencahayaannya.....	69
5.2.7	Kepadatan Hunian.....	69
5.2.8	Kelembaban Ruangan.....	70
5.2.9	Sarana Air Bersih	71
5.3	Analisis Bivariat	72
5.4	Analisis Multivariat	73
5.4.1	Hasil Analisis Multivariat Regresi Logistik	74
5.4.2	Hasil Analisis Odds Ratio (OR) dan 95% Confidence Interval Faktor Risiko Skabies	74
PEMBAHASAN	75
6.1	Gambaran Kejadian Skabies di Pondok Pesantren	76
6.2	Gambaran <i>Personal hygiene</i> di Pondok Pesantren	79
6.3	Gambaran Kondisi Lingkungan di Pondok Pesantren	82
6.4	Hubungan Faktor - Faktor dengan Kejadian Skabies.....	85
6.4.1	Hubungan Kebersihan Kulit dan Tangan dengan Terjadinya Skabies.....	85
6.4.2	Hubungan Kebersihan Pakaian dengan Terjadinya Skabies	87
6.4.3	Hubungan Kebersihan Handuk dengan Terjadinya Skabies	88
6.4.4	Hubungan Penggunaan Antiseptik atau Sabun dengan Terjadinya Skabies.....	89

6.4.5	Hubungan Pencahayaan dengan Terjadinya Skabies	91
6.4.6	Hubungan Kepadatan Hunian dengan Terjadinya Skabies.....	92
6.4.7	Hubungan Luas Ventilasi dengan Terjadinya Skabies	94
6.4.8	Hubungan Kelembapan Ruangan dengan Terjadinya Skabies	95
6.4.9	Hubungan Sarana Air Bersih dengan Terjadinya Skabies	96
6.5	Keterbatasan Penelitian	97
6.6	Implikasi Penelitian	98
BAB VII	100
KESIMPULAN	100
7.1	Kesimpulan.....	100
7.2	Saran	100
7.2.1	Bagi Pondok Pesantren.....	100
7.2.2	Bagi Santri.....	101
7.2.3	Bagi Pihak Kesehatan.....	102
7.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	112



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional.....	43
Tabel 5.1 Karakteristik Responden	62
Tabel 5.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	63
Tabel 5.3 Gejala Skabies	65
Tabel 5.4 Kebersihan Kulit dan Tangan.....	65
Tabel 5.5 Kebersihan Pakaian.....	66
Tabel 5.6 Gejala Skabies	67
Tabel 5.7 Penggunaan Antiseptik / Sabun.....	68
Tabel 5.8 Pencahayaan.....	69
Tabel 5.9 Hasil Observasi Kepadatan Hunian	70
Tabel 5.10 Hasil Ukur Kelembaban	71
Tabel 5.11 Hasil Kategori Sarana Air Bersih.....	71
Tabel 5.12 Hasil Analisis Bivariat Chi Square.....	72
Tabel 5.13 Hasil Analisis Multivariat Regresi Logistik	74
Tabel 5.14 Hasil Analisis Odds Ratio (OR) dan 95% Confidence Interval Faktor Risiko Skabies	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep..... 38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	112
Lampiran 2.....	115
Lampiran 3.....	118
Lampiran 4.....	119
Lampiran 5.....	120
Lampiran 6.....	122
Lampiran 7.....	123
Lampiran 8.....	124
Lampiran 9.....	129
Lampiran 10.....	130
Lampiran 11.....	131
Lampiran 12.....	132
Lampiran 13.....	133
Lampiran 14.....	134
Lampiran 15.....	136
Lampiran 16.....	138
Lampiran 17.....	139
Lampiran 18.....	140
Lampiran 19.....	141



DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31–39. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>.
- Adinda Mega Putri, Imam Thohari, & Ernita Sari. (2022). Kondisi Fisik Rumah (Jenis Dinding, Jenis Lantai, Pencahayaan, Kelembaban, Ventilasi, Suhu, Dan Kepadatan Hunian) Mempengaruhi Kejadian Penyakit Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Krian Sidoarjo Tahun 2021. *Gema Lingkungan Kesehatan*, 20(1), 22–28. <https://doi.org/10.36568/gelinkes.v20i1.5>.
- Agustina, F., Zakaria, R., & Santi, T. D. (2022). Hubungan *Personal hygiene* Dengan Keluhan Penyakit Kulit Pada Masyarakat Desa Tuwi Kayee Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 1(4), 142–149.
- Agustyaningsih, T., Kurnia, A. D., & Larasati, R. Y. (2020). Hubungan Pengetahuan tentang Jamban Sehat dan Lingkungan Fisik dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan. 8(February 2019), 130–139. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i1.7960>.
- Alga, N., Noerjoedianto, D., Fitri, A., Guspianto, G., & Eka Putri, F. (2023). The Relationship of Personal hygiene and Physical *Environmental* Conditions with Scabies Symptoms. *KEANS : International Journal of Health and Science*, 3(2), 194–204. <https://doi.org/10.54543/kesans.v3i2.244>.
- Amelia, R., Sari, N., & Putri, D. (2022). Hubungan penggunaan handuk bersama dengan kejadian skabies pada remaja di lingkungan pesantren. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(3), 221–229.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.
- Anissa, L., Hartono, B., & Wulan, F. (2022). Pengaruh penggunaan sabun antiseptik terhadap kejadian skabies di lingkungan padat penduduk. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 134–142.
- Aristatia, N. (2021). Analisis Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Pada Balita Di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2021. *Indonesian Journal of Helath and Medical*, 1(4), 2774–5224.
- Asyari, M. (2023). Hubungan kepadatan hunian dan ventilasi dengan kejadian skabies pada santri di asrama. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan*, 5(4), 188–197.
- Asyari, N., Setiyono, A., & Faturrahman, Y. (2023). Hubungan *Personal hygiene* Dan

202210420311091

Zahwa Zahratuzzabal

Prodi Ilmu Keperawatan

Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Skabies Di Wilayah Kerja Puskesmas Salawu Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 19(1), 1–16. <https://doi.org/10.37058/jkki.v19i1.6844>.

Aulia, N., Tono, W., & Din, A. (2022). Personal hygiene dengan Kejadian Penyakit Scabies di Pondok Pesantren Thawalib Kota Padang. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 2(2), 72–78. <https://doi.org/10.36086/jsl.v2i2.1308>.

Aulia, Z., Fahdhienie, F., & Arlianti, N. (2023). Faktor Risiko Scabies Pada Santri Laki-Laki Di Dayah Terpadu Al-Muslimun Kecamatan Lhoksukon Aceh Utara Scabies Risk Factors in Male Students At Dayah Integrated Al-Muslimun District Lhoksukon North Aceh. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 7, 148–158. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>.

Avidah, A., Krisnarto, E., & Ratnaningrum, K. (2019). Faktor Risiko Skabies di Pondok Pesantren Konvensional dan Modern. *Herb-Medicine Journal*, 2(2), 58. <https://doi.org/10.30595/hmj.v2i2.4496>.

Ayuningtyas, R. D., Budiyono, B., & Dewanti, N. A. Y. (2020). Gambaran Sanitasi Lingkungan di Puskesmas Tenganan Kabupaten Semarang Tahun 2016-2018. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(2), 170–176. <https://doi.org/10.14710/mkmi.19.2.170-176>.

Badriyah, N., & Halida, P. A. (2023). Perilaku Konsumsi Gaya Hidup Mahasantri Pondok Pesantren Syekh Abdurrahman Rabah Perspektif Hadis. *El Nubuwwah: Jurnal Studi Hadis*, 1(2), 162–178. <https://doi.org/10.19105/elnuwuwah.v1i2.11366>.

Balqis SRG, & Amira. (2021). Hubungan Personal hygiene Dengan Riwayat Skabies Di Dayah Insan Qur'Ani Aceh Besar. *Jurnal Sains Riset* |, 11(2), 449. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR>.

Bancin, M. M., Martafari, C. A., & Kurniawan, R. (2020). Prevalensi Penderita Skabies Di Poli Kulit Dan Kelamin Rsud Meuraxa Kota Banda Aceh Periode Tahun 2016-2018. *Kandidat: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan*, 2(1), 20–28. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/kandidat/article/view/598>.

Budiwibowo, A. (2022). Efektivitas Promosi Kesehatan Cuci Tangan Oleh Peer Grouperhahap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Pesantren Imam Syafi'iy Kota Bima. 3(2), 203–216. <https://doi.org/https://doi.org/10.54832/phj.v3i2.423>.

Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.

Dewi, S. S. S., & Siregar, N. (2019). Hubungan Personal hygiene Dengan Kejadian Skabies di Panti Asuhan Hayat Sabungan Jae. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 4(2), 113–120.

202210420311091

Zahwa Zahratuzzabal

Prodi Ilmu Keperawatan

Dita safira. (2023). Basmi skabies dan faktor yang menyebabkan tertularnya scabies pada santri. 1–9.

Engelman, D., Yoshizumi, J., Hay, R. J., Osti, M., Micali, G., Norton, S., Walton, S., Boralevi, F., Bernigaud, C., Bowen, A. C., Chang, A. Y., Chosidow, O., Estrada-Chavez, G., Feldmeier, H., Ishii, N., Lacarrubba, F., Mahé, A., Maurer, T., Mahdi, M. M. A., ... Fuller, L. C. (2020). The 2020 International Alliance for the Control of Scabies Consensus Criteria for the Diagnosis of Scabies. *British Journal of Dermatology*, 183(5), 808–820. <https://doi.org/10.1111/bjd.18943>.

Esri Andrew Koresa Egeten, Sulaemana Engkeng, C. K. F. M. (2019). 203 Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Cara Pencegahan Penyakit Skabies Di Desa Pakuweru Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal KESMAS*, 8(6), 203–210.

Fahlevi, M. I., Murdani, I., & Luthfi, F. (2024). Terhadap Penyakit Ispa Di Area Pertambangan Batu. 5(September), 8582–8586.

Fatriyawan, A. A. (2021). Gambaran Sanitasi Lingkungan di Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Sangkareang Mataram*, 8(4), 59–61. <https://sangkareang.org/index.php/Sangkareang/article/view/455/347>.

Fikri, Z., Samudra, W. B., Kurnia, A. D., & Masruroh, N. L. (2021). Hubungan Status Rumah Sehat Dengan Kejadian Tuberkulosis Di Wilayah Kecamatan Campurdarat Penyakit berbasis lingkungan yang masih mencapai angka tinggi setiap tahunnya adalah penyakit Tuberkulosis (TB) yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tubercul*. 1(2), 34–41.

Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.

Hamzah, D. F., & Rosita, S. (2022). Pemberian Terapi Dasar Pada Pasien Scabies Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Barat. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 24–33.

Harto, T. (2020). Hubungan Kondisi Ventilasi Dan Kepadatan Hunian Terhadap Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraya Baturaja Timur Tahun 2019. *Masker Medika*, 8(1), 34–40. <https://doi.org/10.52523/maskermedika.v8i1.371>.

Herdiani, F. D. (2021). Penerapan Oracle Enterprise Architecture Development (OADP) Dalam Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Manajemen Aset Properti: Studi Kasus PT. Pos Properti Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 5(1), 31–38. <https://doi.org/10.22437/jiutuj.v5i1.12886>.

Hidayat, A. A. (2021). Metodologi Keperawatan untuk Pendidikan Vokasi. Health Books Publishing.

Husna, A., Rahmad, I., & Siregar, H. (2022). Pengaruh ventilasi dan kelembapan

202210420311091
Zahwa Zahratuzzabal
Prodi Ilmu Keperawatan

terhadap kejadian skabies di lingkungan pemukiman padat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(2), 115–123.

Husna, R., Joko, T., & Nurjazuli, N. (2021). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Skabies Di Indonesia : Literatur Review. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), 29–39. <https://doi.org/10.47718/jkl.v11i1.1340>.

Husna, S., & Wahyuni, L. (2021). Analisis kelembapan udara terhadap kejadian skabies di pondok pesantren. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 12(1), 45–53.

Ibrahim, Reny Tri Febriani, & Nining Loura Sari. (2023). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Kejadian Penyakit Skabies Pada Remaja Santri Di Pesantren Nurul Muttaqin Malang. *Professional Health Journal*, 5(1sp), 258–272. <https://doi.org/10.54832/phj.v5i1sp.645>.

Ihtiarintyas, S., Mulyaningsih, B., & Umniyati, S. R. (2019). Faktor Risiko Penularan Penyakit Skabies pada Santri di Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 83–90. <https://doi.org/10.22435/blb.v15i1.1784>.

Iriani, N. (2022). Definisi Oprsional. Rizmedia Pustaka Indonesia.

Islami, A. C., Natalia, D., & Zakiah, M. (2020). Efektifitas Penyuluhan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Personal Hygine dan Angka Kejadian Pediculosis Capitis pada Santri Putri Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Pondok Pesantren X Kecamatan Mempaah Timur. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 3(1), 29–43. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/issue/view/542>.

JUMADEWI, A., & SIMEULU, P. (2024). Review: Screening Penyebab Scabies. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(3), 315–322. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v4i3.3220>.

Kahiransya, M. R., Ishak, N. I., & Fahrurazi. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Darul Inabah Kota Barabai Tahun 2021. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/7654/%0Ahttp://eprints.uniska-bjm.ac.id/7654/1/Artikel>
Muhammad Reza Khairansyah-dikonversi.pdf.

Kanani, N., Ernayati, W., Lufar, N., Kustiningsih, I., Wardhono, E. Y., Wardalia, W., Sari, L. N., Apriantika, A. P., & Yulvianthy, M. (2024). Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk Menurunkan Kasus Penyakit Scabies Santri Pondok Pesantren An-Nur di Kecamatan Walantaka, Provinsi Banten. *Wikrama Parabita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 129–136. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i1.7357>.

Kementerian Kesehatan Republik, I. (2021). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kusmayadi, B., & Vikaliana, R. (2021). Pendekatan Konsep Lean untuk Mengurangi

202210420311091
Zahwa Zahratuzzabal
Prodi Ilmu Keperawatan

Waste Transportasi dengan Optimasi Truk (Studi Kasus Di Perusahaan Distributor PT. XYZ). *Jurnal Manajemen Logistik*, 1(1), 20–28. <http://ojs.stiami.ac.id>.

- Lensoni, Yulinar, Rahmawati, C., Meliyana, Safitri, E., & Rahmayani, D. (2020). Pelatihan Pencegahan Penularan Penyakit Scabies dan Peningkatan Hidup Bersih dan Sehat Bagi Santriwan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 470–475. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4519>.
- Lesmana, F. R., Salsabilah, H., & Alviana Febrianti, B. (2021). Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(07), 962–970. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i7.319>.
- Lestari, F., & Putra, A. (2021). Hubungan perilaku kebersihan kulit dengan kejadian skabies pada siswa sekolah asrama. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(2), 87–94.
- Lestari, P. (2024). Statistik Itu Mudah - *Google Books* (S. M. Atika Retno Palupi, Ninuk Hariyani, Budi Utomo (ed.)). Airlangga University Press.
- Mahdalena, M., & Rifqoh. (2023). Penerapan PHBS dalam Perawatan Kebersihan Diri Santriwati. *Jurnal Rakat Sehat : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 120–128. <https://doi.org/10.31964/jrs.v2i2.44>.
- Majid, R., & Ratna Dewi Indi Astuti, S. F. (2020). Hubungan Personal hygiene dengan Kejadian Skabies pada Santri di Pesantren Kabupaten Bandung Tahun 2019. *Literatur Review*, 2(22), 161–165. <https://sardjito.co.id/2019/10/30/mengenal-scabies>.
- Maqfiro, S. N. A., Fajrin, I., & Sukmah, A. (2021). 3 1,2,3. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 4(2), 307–316. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/3511/pdf>.
- Marga, M. P. (2020). Pengaruh Personal hygiene Terhadap Kejadian Penyakit Skabies. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 773–778. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.402>.
- Marminingrum, P. P. (2019). Analisis Faktor Skabies Pada Santri Laki-Laki di Pondok Pesantren Al-Hasan Ponorogo. *Tesis*, 2–4.
- Maryanti, E., Lestary, E., Wirdayanto, A., Firja, W., & Devlin, M. (2023). Pengobatan dan Edukasi Penyakit Skabies pada Anak Panti Asuhan Desa Pelintung, Medang Kampai Kota Dumai. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 171–176. <https://doi.org/10.30656/ka.v5i2.5667>.
- Masriadi. (2020). epidemiologi penyakit menular. In *Pengaruh Kualitas Pelayanan... Jurnal EMBA* (Vol. 109, Issue 1, pp. 109–119).
- Mentaya, E., Noraida, N., & Khair, A. (2020). Penyakit Skabies Berhubungan Dengan Personal hygiene Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 17(1), 1–4. <https://doi.org/10.31964/jkl.v17i1.172>.

202210420311091

Zahwa Zahratuzzabal

Prodi Ilmu Keperawatan

- Mentaya, R., Dewi, T., & Agustina, P. (2020). Efektivitas sabun antiseptik terhadap penurunan kasus skabies di lingkungan sekolah berasrama. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 14(1), 40–47.
- Miftahurrizqiyah, & Prasasty, G. D. (2020). Kejadian Skabies Berdasarkan Pemeriksaan Dermoskop, Mikroskop Dan Skoring Di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah. *Syifa' MEDIKA*, XX(X), 1–10.
- Nadila Sari, D., Fitria, R., & Zainal, A. (2021). Perilaku penggunaan handuk dan risiko penularan skabies pada remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 15(3), 301–308.
- Nasution, N. A. (2020). Lembaga Pendidikan Islam Pesantren - Core Reader.
- Nasution, S. A., & Asyary, A. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Skabies Di Pesantren: Literature Review. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 06(3), 1521–1523.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Noviana Zara, & Angie Delashynta Rianda. (2023). Skabies. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, 1(3), 93–107. <https://doi.org/10.55606/jikg.v1i3.1387>
- Novitasari, E., Gultom, D., & Rahmi, H. (2021). Kebersihan pakaian dan hubungannya dengan kejadian skabies pada santri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nusantara*, 11(2), 167–174.
- Nursatwika, D., Utami, R., & Farida, S. (2025). Faktor pencahayaan dan ventilasi terhadap kejadian skabies di lingkungan pesantren. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(1), 12–21.
- Nurudeen, A. S. N., & Toyin, A. (2020). Knowledge of *Personal hygiene* among Undergraduates. *Journal of Health Education*, 5(2), 66–71. <https://doi.org/10.15294/jhe.v5i2.38383>.
- Purba, Y. O., Fadhilaturrehmi, F., Purba, J. T., & Siahaan, K. W. A. (2021). TEKNIK Uji Instrumen Penelitian Pendidikan. In A. Masruroh (Ed.), *Cv Widina Media Utama*. Cv Widina Media Utama.
- Rachman, T. N. R. (2022). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 29–43. <https://doi.org/10.55210/al-fikru.v3i1.574>.
- Rahmadani, P., Fitri, S., & Anggraini, R. (2023). Hubungan sarana air bersih dengan kejadian skabies pada masyarakat pedesaan. *Jurnal Kesehatan Dan Sanitasi Lingkungan*, 9(2), 89–96.
- Rahmadilyani, N. (2021). (2021). Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Mahasiswa Kebidanan (Issue November).
- Rahmawati, N., Kurnia, H., & Siregar, M. (2023). Perilaku kebersihan tangan dan risiko skabies di lingkungan pendidikan berasrama. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*

202210420311091
Zahwa Zahratuzzabal
Prodi Ilmu Keperawatan

Komunitas, 6(2), 102–110.

- Rahmawati, T., Sulastri, E., & Nurul, D. (2022). Hubungan perilaku kebersihan diri dan lingkungan terhadap kejadian skabies pada remaja pesantren. *Jurnal Epidemiologi Dan Penyakit Menular*, 7(4), 255–263.
- Rasyid, Z., Septiani, W., Harnani, Y., Susanti, N., & Bayhaqi, A. R. (2024). Determinan Personal hygiene dan Sanitasi Dasar dengan Penyakit Kulit (Scabies) di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Pekanbaru Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(2), 153–161. <https://doi.org/10.14710/jkli.23.2.153-161>.
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>.
- Robbaniyah, Q., & Lina, R. (2022). Eksplorasi Strategi Kontra Radikalisme pada Santri di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta. *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 1–10. <https://doi.org/10.59944/amorti.v1i1.5>.
- Romadonika, F., Ilham, I., Safitri, R. P., Hidayati, B. N., Pratiwi, E. A., & Mahmud, P. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Di Pondok Pesantren. *Journal of Community Empowerment*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.31764/joce.v1i2.12079>.
- Safitri, M., Dewi, S., & Hidayat, A. (2023). Hubungan penggunaan sabun dengan kejadian skabies pada remaja sekolah asrama. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 55–63.
- Sapta, W. A., & Musyarofah, M. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku *Personal hygiene* Dengan Kejadian Penyakit Skabies Pada Siswa Pondok Pesantren Nurul Huda Kabupaten Pring Sewu Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 3595–3607.
- Sari, I. I., Bujawati, E., Syahrir, S., Amir, N., & Amansyah, M. (2020). Is there a relationship between intrapersonal, personal hygiene, and physical *Environment* with incidence of scabies? *Community Research of Epidemiology (CORE)*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.24252/corejournal.v1i1.18362>
- Sari, N., Azzahri, L. M., & Yusmardiansah, Y. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Personal hygiene Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(4), 9–17. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i4.2291>
- Sarvasti, D. (2020). Pengaruh Gender Dan Manifestasi Kardiovaskular Pada COVID-19. *Indonesian Journal of Cardiology*, 41(2), 126–132. <https://doi.org/10.30701/ijc.1004>
- Setiawati, N., Pratama, D., & Rosida, E. (2022). Analisis faktor personal hygiene dan lingkungan terhadap kejadian skabies pada santri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(2), 150–160.

202210420311091

Zahwa Zahratuzzabal

Prodi Ilmu Keperawatan

Sihombing, S. O. (2022). Pengantar Metode Analisis Multivariat. Penerbit NEM.

Sinulingga, E. (2024). Etik dan Hukum dalam Keperawatan.

Sulistiarini, F., Porusia, M., Asyfiradayati, R., & Halimah, S. (2022). Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Dan Personal hygiene Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren. *Jurnal Kesehatan*, 15(2), 137–150. <https://doi.org/10.23917/jk.v15i2.19340>.

Suryanhi, L., & M, M. (2020). Penggunaan Lahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kecamatan Luwu Kabupaten Timur (Studi Kasus Kawasan Rumah Pangan Lestari (Krpl). *Jurnal Environmental Science*, 3(1). <https://doi.org/10.35580/jes.v3i1.15362>.

Susanti, N., Harnani, Y., Rasyid, Z., Hasrianto, N., & Redho, A. (2024). Analisis Lingkungan Fisik Rumah Sehat Panti Asuhan Al-Ikhlas Kelurahan Pematang Kapau. 8, 3373–3386.

Syukaisih, S., Kursani, E., Alhidayati, A., & Novia, D. (2022). Pengabdian Masyarakat Tentang Personal hygiene Di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru. *Comsep: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 223–228. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i2.190>.

Tahani, A., & Risnawati, R. (2022). Hubungan Perilaku Kebersihan Personal Terhadap Dugaan Kejadian Penyakit Skabies Di Pesantren Darul Falah Tahun 2021. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 21(2), 202–206. <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v21i2.297>.

Tajudin, H., Sari, M., & Wahid, R. (2023). Kualitas air bersih dan pengaruhnya terhadap kejadian skabies di lingkungan padat penduduk. *Jurnal Ilmu Kesehatan Lingkungan*, 13(3), 201–210.

Trasia, R. F. (2024). Review of Scabies : Current Update of Patogenesis , Transmission , and Elimination. 3(1), 41–46.

Ulilalbab Arya, D., Aryadina Rachmawati , Diyan Mutyah, Ratna Frenty Nurkhalim, Fitri Rachmillah Fadmi, Aris Handayani , Arinda Lironika Suryana, Lela Nurlela, Sondang Sidabutar, Richard Andreas Palilingan, Heni Adhianata , Eka Saudur Renaldi Sihombing, Dherlirona , Linda Wi, H. F., & Editor:Fildza Fadhila, S.KM., M. K. (2023). Ilmu Kesehatan Masyarakat. In *Sada Kurnia Pustaka*.

Ulul Azmi, R., Solekah, U., Nabila, P., Studi, P., Kebidanan, D., Pesantren, P., & Palembang, A. (2023). Pencegahan dan Penanganan Penyakit Scabies (Rahma Ulul Azmi dkk.) | 455 Nanggroe. *Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(4), 455–458. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8372885>.

Ulya Putra Kazurna, & Arie Yulfa. (2023). Analisis Pengaruh Zona Bahaya Tsunami Terhadap Nilai Tanah di Kota Padang. *Civil Engineering Collaboration*, 8, 7–14. <https://doi.org/10.35134/jcivil.v8i2.66>.

Wandira. (2022). Hubungan Perilaku Personal hygiene Dengan Kejadian Penyakit

202210420311091
Zahwa Zahratuzzabal
Prodi Ilmu Keperawatan

Kulit Scabies Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendekia Medika Pangkalan .

Wathoni, M., Susanto, A., Kirana, A., & Putri, D. (2019). Pemanfaatan Bahan Rumah Tangga dalam Pembuatan Sabun Cair dari Sabun Batang di Masa Pandemi. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–6.

Weisburd, D.; Britt, C.; Wilson, D. B.; Wooditch, A. (2020). Chi-Square: A Test Commonly Used for Nominal-Level Measures. In *Basic Statistics in Criminology and Criminal Justice* (2020th ed.). Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-030-47967-1_9.

Wideistianti, F., Kurniawan, A., & Dewi, L. (2023). Kebersihan pakaian dan kejadian skabies pada santri di pondok pesantren. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 15(1), 77–84.

Widianto Rahmat, S. R. (2020). Jurnal Syntax Transformation. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(7), 359–365. https://doi.org/10.46799/jurnal_syntax_transformation.v1i7.96

Yulia, M., & Fitria, U. (2024). Pendampingan Program Pencegahan Penyakit Scabies Melalui Peningkatan Phbs Menuju Masyarakat Sehat. 2(11), 50–57.



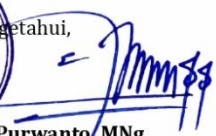
Yuliani, R., Nabila, S., & Fajar, T. (2021). Kepadatan hunian dan perilaku kebersihan terhadap risiko skabies pada remaja pesantren. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(3), 190–198.

Yulianti, E., Firmansyah, D., & Siregar, A. (2025). Hubungan sarana air bersih dengan kejadian skabies pada siswa asrama. *Jurnal Sanitasi Dan Lingkungan*, 12(1), 30–39.

Zuheri, A., & Amira, L. (2021). Perilaku penggunaan handuk dan pencegahan skabies di lingkungan sekolah berasrama. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Keperawatan*, 9(4), 210–219.


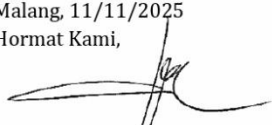


202210420311091
Zahwa Zahratuzzabal
Prodi Ilmu Keperawatan

Lampiran 17
Hasil Cek Plagiarisasi Proposal

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  	FAKULTAS ILMU KESEHATAN		
	ILMU KEPERAWATAN s1-keperawatan.umm.ac.id s1-keperawatan@umm.ac.id		
SURAT KETERANGAN HASIL DETEKSI PLAGIASI			
Berdasarkan hasil tes deteksi plagiasi yang telah dilakukan oleh Biro Tugas Akhir Prodi Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang yang telah dilaksanakan pada 4/17/2025, pada karya ilmiah mahasiswa di bawah ini :			
Nama		: ZAHWA ZHRATUZZABAL	
Nim		: 202210420311091	
Prodi		: Ilmu Keperawatan	
Judul Naskah : HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN TERJADINYA SKABIES PADA SANTRI MI PONDOK PESANTREN			
Jenis Naskah		: Proposal Skripsi	
Keperluan		: Seminar Proposal	
Hasilnya dinyatakan Memenuhi Syarat, dengan Rincian Sebagai Berikut :			
No	Jenis Naskah	Maksimum Kesamaan	Hasil Deteksi
1.	Bab 1 (Pendahuluan)	10	10%
2.	Bab 2 (Tinjauan Pustaka)	25	23%
3.	Bab 3 & 4 (Kerangka Konsep / Metodologi)	35	6%
4.	Bab 5 & 6 (Hasil & Pembahasan)	15	
5.	Bab 7 (Kesimpulan & Saran)	5	
6.	Naskah Publikasi	25	
Keputusan : Lolos			
 Edy Purwanto MNg Kaprodi		Malang, 4/17/2025 Hormat Kami,  Muhammad Ari Arfianto, M.Kep. Biro Skripsi	
Catatan : Pemeriksa : Mulyana S.Psi			
Kampus I Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur P: +62 341 551 253 (Hunting) F: +62 341 460 435			Kampus II Jl. Bendungan Sutani No.188 Malang, Jawa Timur P: +62 341 551 148 (Hunting) F: +62 341 582 060
Kampus III Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Jawa Timur P: +62 341 464 318 (Hunting) F: +62 341 460 435 E: webmaster@umm.ac.id			

202210420311091
Zahwa Zahratuzzabal
Prodi Ilmu Keperawatan

Lampiran 18
Hasil Cek Plagiarisasi Skripsi

 FAKULTAS ILMU KESEHATAN			
ILMU KEPERAWATAN <small>s1-keperawatan.umm.ac.id s1-keperawatan@umm.ac.id</small>			
SURAT KETERANGAN HASIL DETEKSI PLAGIASI			
Berdasarkan hasil tes deteksi plagiasi yang telah dilakukan oleh Biro Tugas Akhir Prodi Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang yang telah dilaksanakan pada 11/11/2025, pada karya ilmiah mahasiswa di bawah ini :			
	Nama	: Zahwa Zahratuzzabal	
	Nim	: 202210420311091	
	Prodi	: Ilmu Keperawatan	
	Judul Naskah	: HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN TERJADINYA SKABIES PADA SANTRI MI PONDOK PESANTREN	
	Jenis Naskah	: Skripsi	
	Keperluan	: Seminar Hasil	
	Hasilnya dinyatakan Memenuhi Syarat, dengan Rincian Sebagai Berikut :		
No	Jenis Naskah	Maksimum Kesamaan	Hasil Deteksi
1.	Bab 1 (Pendahuluan)	10	
2.	Bab 2 (Tinjauan Pustaka)	25	
3.	Bab 3 & 4 (Kerangka Konsep / Metodologi)	35	
4.	Bab 5 & 6 (Hasil & Pembahasan)	15	9%
5.	Bab 7 (Kesimpulan & Saran)	5	5%
6.	Naskah Publikasi	25	20%
	Keputusan	: Lolos	
	Disetujui,	Malang, 11/11/2025 Hormat Kami,  Muhammad Ari Arfianto, M.Kep. Biro Skripsi	
	 Nur Aini, M.Kep., PhD Kaprodi		
	Catatan	:	
	Pemeriksa	: Mulyana S.Psi	
			
Kampus I <small>Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur P: +62 341 551 253 (Hunting) F: +62 341 480 435</small>		Kampus II <small>Jl. Bendungan Sutani No.188 Malang, Jawa Timur P: +62 341 551 148 (Hunting) F: +62 341 582 060</small>	
Kampus III <small>Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Jawa Timur P: +62 341 464 318 (Hunting) F: +62 341 460 458 E: webmaster@umm.ac.id</small>			